

**PENGARUH MEDIA TAYANGAN *CHEF TABLE* DI NET TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS
OLEH SISWA KELAS X SMK NEGERI 9 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

MASITAH
NPM. 1302040107



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* di Net terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti seminar untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal ini sudah diusahakan sebaikmungkin, namun disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Pada kesempatan ini juga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan peneliti untuk masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dipersembahkan proposal ini dengan harapan kiranya proposal ini bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Medan, Mei 2017

Peneliti

Masitah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Pengaruh.....	6
2. Media.....	7
a. PengertianMedia Pembelajaran.....	7
b. Ciri-ciri dan Manfaat Media.....	8
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	9
d. Media Sebagai Alat Bantu	10
e. Media Sebagai Sumber Belajar	11
3. Pengertian Kemampuan	12
4. Pengertian Menulis.....	13
5. Teks	14

6. Pengertian Teks Prosedur	14
7. Teks Prosedur Sederhana.....	15
8. Teks Prosedur Kompleks	16
9. Struktur Teks Prosedur Kompleks	16
10. Tujuan Teks Prosedur Kompleks	17
11. Ciri-ciri Teks Prosedur Kompleks.....	17
12. Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur Kompleks	18
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Masitah. 1302040107. Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* di NET Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* Di Net Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian di laksanakan di SMK Negeri 9 Medan. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari 2 kelas saja dengan sampel 66 orang, yakni kelas X MM 1 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan media tayangan *chef table* di net dan kelas X MM 2 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran tidak menggunakan media tayangan *chef table* di net. Peneliti menggunakan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu kemampuan menulis teks prosedur kompleks nilai rata-rata mean 84,0 dan standar deviasi 10,9, kelas kontrol nilai rata-rata mean 61,1 dan nilai standar deviasi 7,27. Hasil ini dapat ditandai dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tayangan *chef table* di net memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

Daftar Lampiran

Lampiran 1Rpp Kelas Eksperimen (x_1)	51
Lampiran 2Rpp Kelas Kontrol (x_2)	55
Lampiran 3Instrumen Penelitian	59
Lampiran 4Lembar Kerja Kelas Eksperimen (x_1)	60
Lampiran 5Lembar Kerja Kelas Kontrol (x_2)	67
Lampiran 6Daftar Hadir Siswa Kelas X MM1 dan X MM2	73
Lampiran 7Form K-1	75
Lampiran 8Form K-2.....	76
Lampiran 9Form K-3.....	77
Lampiran 10Berita Acara Bimbingan Proposal.....	78
Lampiran 11Lembar Pengesahan Proposal.....	79
Lampiran 12Surat Permohonan Seminar Proposal.....	80
Lampiran 13Surat Pernyataan (Plagiat)	81
Lampiran 14Surat Keterangan	82
Lampiran 15Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	83
Lampiran 16Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	84
Lampiran 20Berita Acara Seminar Proposal (Revisi).....	85
Lampiran 21Surat Permohonan Riset.....	86
Lampiran 22Surat Balasan Riset	87
Lampiran 23Surat Perpustakaan	88
Lampiran 24Berita Acara Bimbingan Skripsi	89

Daftar Tabel

Tabel 3.1Rencana Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan	22
Tabel 3.3Desigen Pretes-Postes	23
Tabel 3.4Langkah- Langkah Pembelajaran	23
Tabel 3.5Aspek Penilaian Dalam Menulis Teks Prosedur.....	26
Tabel 3.6Standar Penilaian	27
Tabel 3.7Skor Mentah Kelas Eksperimen.....	33
Tabel 3.8Nilai Kemampuan Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 3.9Presentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.0 Skor Mentah Kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.1Nilai Kemampuan Kelas kontrol	38
Tabel 4.2Presentasi Nilai Akhir Kelas Kontrol	40
Tabel 4.3Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.4Uji Normalitas data Kelas Kontrol	42

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Masitah
NPM : 1302040107
Tempat/Tanggal Lahir : Stabat, Telaga Jernih, 15 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Stabat, Telaga Jernih Trans Blok H Secanggih
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Orang Tua

Ayah : Ngateman
Ibu : Rusmiati
Alamat : Stabat, Trans Blok H Secanggih

Jenjang Pendidikan

1. SD Nurul Iman Trans Blok Y Tamatan Tahun 2008
2. MTS Nurul Iman Trans Blok Y Tamatan Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Secanggih Tamatan Tahun 2013
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2017

Masitah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Materi menulis Teks Prosedur termasuk di dalam materi kurikulum 2013 pada kelas X SMA. Teks prosedur ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami yang belum dipahami. Keterampilan dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur teksnya yang harus diketahui seorang anak untuk menulis teks prosedur.

Hasil observasi saya pada saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat menulis teks prosedur ialah mereka mengalami kesulitan untuk memahami menulis teks prosedur.

Faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks prosedur ialah kurangnya media pengajaran, untuk itu, dibutuhkan pengajaran yang mendorong siswa secara keseluruhan agar terlibat dalam mengikuti pembelajaran dan bagaimana cara guru dalam menciptakan kelas yang tidak membosankan.

Chef table adalah program acara memasak oleh Chef Chandra yang dikenal dengan tampilan Fancy Food, dimana Chef Chandra akan mengundang langsung tamu untuk hadir di Chef table, kemudian memasak hidangan didapur Chef Chandra sebagai bintang tamu.

Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana cara atau media yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektifitas, efesiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul *“Pengaruh Media Tayangan Chef Table Di Net Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa Kelas X Smk Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek yang muncul dalam penelitian yang akan dilakukan. Sehubungan dengan latar belakang masalah, maka dapat dilihat adanya beberapa identifikasi masalah yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang diteliti, masalah yang diidentifikasi antara lain kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur, kurangnya kemampuan siswa menulis teks prosedur, model pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa tidak dapat menulis teks prosedur. Masalah lain yang sering muncul dalam proses

mengajar adalah kurangnya variasi guru dalam mengajar sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah “Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* di Net terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada suatu penelitian merupakan bagian penting untuk memberikan arahan suatu penelitian. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur dengan media tayangan *Chef table* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur tanpa media tayangan *chef Table* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh media tayangan *Chef table* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur tanpa media tayangan *Chef Table* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan media tayangan *Chef Table* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tayangan *Chef Table* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun kepada orang lain. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat menjadi masukan bagi guru dan calon guru bahasa dan sastra Indonesia agar dapat menerapkan pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membantu memperkuat

konsep diri, karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan teman lain, memajukan aktivitas belajar siswa lebih aktif.

3. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran teks prosedur.
4. Bagi guru dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan agar menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan.
5. Sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui menonton tayangan *Chef table* dalam kemampuan menulis teks prosedur, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, data-data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti haruslah dapat diketahui dengan benar dan tepat, karena data tersebut sangat berperan penting di dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian akan dihasilkan setelah semua data diproses dengan benar.

Penelitian yang dilakukan merupakan landasan dalam mendekati permasalahan penelitian secara ilmiah. Kerangka teoritis merupakan sejumlah teori berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan dijelaskan kerangka teoritis dari penelitian ini.

1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849) daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang disekelilingnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

Pengaruh bila dikaitkan dengan sebuah penelitian pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebuah tindakan tersebut adalah stimulus yang diberikan pengajar kepada anak didiknya sehingga menimbulkan daya yang pada proses akhirnya diharapkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku anak didik terhadap tindakan tersebut.

2. Media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah yang berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:726) mengatakan “Media adalah (1) alat, (2) saran komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, (3) perantara, penghubung”. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dan komunikator menuju komunikasi. Sedangkan Arsyad (1997:3) menyatakan, “Media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.

b. Ciri-ciri dan manfaat Media

Gerlach dan Ely dalam Arsyad (1997:11) mengemukakan” Ada tiga ciri-ciri media” antara lain:

1. Ciri Fiksatif

Ciri ini yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyampaikan, melestarikan, dan merekomendasikan suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2. Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar.

3. Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian transformasikan melalui ruang, dan sasaran bersama kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengamatan yang relatif sama mengenai kejadian itu.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1. Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, antara lain:

a. Media Visual

Adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan inti atau materi pembelajaran. Misalnya, gambar, lukisan, foto, dan sebagainya.

b. Media Audio

Adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan suara radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.

c. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual yang akan dijadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap

dan optimal. Media pandang dengar ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru sehingga guru dapat berlatih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Contoh media audio visual yaitu video, televisi, dan program slide suara.

d. Media sebagai Alat Bantu

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik, guru sadar tanpa bantuan media maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna, dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks.

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicari jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, tidak ada salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi mempermudah jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses

belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dengan bantu media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik dari pada tanpa bantuan media.

d. Media sebagai Sumber Belajar

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengelolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali dimana-mana, di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1995:122) mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat yang bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung dihadapan anak didik di kelas. dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar.

Kalau dalam pendidikan di masa lalu, guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi anak didik. Sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional.

Perangkat teknologi penyebarannya masih sangat terbatas dan belum memasuki dunia pendidikan. Tetapi lain halnya sekarang, perangkat teknologi sudah dimana-mana.

Pertumbuhan dan perkembangan hampir-hampir tak terkendali, sehingga wabahnya pun menyusup ke dunia pendidikan. Di sekolah-sekolah kini, terutama di kota-kota besar teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditorial, visual, dan audio visual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional, dan tentu saja dengan potensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

3. Pengertian Kemampuan

Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan tersendiri. Kemampuan itu bisa datang sendiri atau bawaan dari lahir dan juga bisa disebabkan oleh faktor lingkungan. Disebut faktor lingkungan yaitu apabila seseorang diasuh atau dididik terampil di dalam suatu bidang, maka ia akan mampu melakukan kegiatannya dalam bidang tersebut. Kemampuan sekecil apapun atau seringnya apapun aktivitas itu tetap dilandasi oleh kemampuan, karena kemampuan adalah batas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok.

Menurut Tarigan (2005:2) mengatakan “Kemampuan adalah pengetahuan asli yang dimiliki individu secara tidak sadar, diam-diam, insting dan terbatas.” Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008:707)

dinyatakan “Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan kita berusaha dengan sendiri,”

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu tindakan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan potensi diri melalui latihan yang terus menerus.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:207) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

4. Pengertian Menulis

Menulis merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Menurut Akhadiyah, dkk. (2001:13) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan, lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang (huruf atau angka) yang menggambarkan suatu bahasa untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

5. Teks

Menurut Mahsun (2014:12) bahwa “Tujuan akhir dari pembelajaran teks adalah menjadikan pembelajaran memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya.” Untuk mencapai kompetensi itu, mengingat bahwa teks merupakan satuan bahasa terkecil dengan struktur berpikir (makna) yang lengkap. Mulai dari memberi contoh dan menguraikan struktur serta satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penanda keberadaan teks itu (pemodelan) sampai pada upaya menciptakan kemampuan siswa untuk memproduksi sendiri teks yang diajarkan.

6. Pengertian Teks Prosedur

Engkos (2013:77) “Teks prosedur adalah teks yang berisikan cara melakukan atau membuat sesuatu atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Wiratno (2014:5) mengemukakan, “Teks prosedur adalah teks yang tergolong ke dalam genre ini mempunyai sosial untuk memberikan petunjuk mengenai cara mengerjakan sesuatu. Petunjuk itu merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh agar pekerjaan itu dapat diselesaikan pada petunjuk pengerjaan sesuatu atau pengoperasian sebuah alat, langkah-langkah yang dimaksud merupakan langkah yang brsyarat, yaitu langkah-langkah yang terdahulu menentukan langkah-langkah kemudian, sehingga apabila langkah-langkah itu tidak ditempuh secara urut, barang yang dibuat itu tidak jadi atau alat yang dioperasikan tersebut tidak dapat beroperasi.

Priyatni (2014:87) “Teks prosedur yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan teks prosedur adalah petunjuk atau langkah-langkah yang harus ditempuh secara urut dan pasti.

7. Teks Prosedur Sederhana

Teks prosedur sederhana adalah teks yang hanya tersusun dari sedikit langkah sehingga kurang bisa dimengerti oleh si pembaca. Sedangkan teks prosedur kompleks adalah teks yang tersusun dari banyak langkah yang susunannya tidak dapat diubah sehingga mudah dipahami oleh pembacanya. Keadaan ini merupakan faktor lain yang menyebabkan kesederhanaan prosedur itu. Biasanya dalam sebuah teks terdapat diawal atau tengah kalimat, dan dalam sebuah teks menggunakan suatu atau lebih konjungsi dan digunakan untuk memberikan peringatan kepada orang lain.

Teks prosedur mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Terdapat tujuan. Misalnya : Bagaimana cara membuat?
2. Terdapat bahan atau materi. Misalnya: Air, teh, dll.
3. Terdapat langkah-langkah berurutan untuk menyelesaikan sesuatu.
4. Menggunakan kalimat perintah. Misalnya : tambahkan/campurkan air hangat.
5. Menggunakan pertama-tama, kedua, ketiga, selanjutnya, dan yang terakhir siap disajikan.

8. Teks Prosedur Kompleks

Kosasih (2013:59) mengemukakan bahwa: “Teks prosedur kompleks yaitu teks prosedur yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.” Terdapat banyak kegiatan disekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur. Jika kalian tidak mengikuti prosedur itu, tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan kalian dapat dikatakan sebagai orang yang tidak mengetahui aturan. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah/tahap-tahap atau prosedur yang harus dilakukan oleh seseorang demi mencapai suatu tujuan.

Suatu teks prosedur dapat dikatakan kompleks apabila teks tersebut terdiri atas banyak langkah yang kemudian berjenjang pada sublangkah disetiap langkahnya serta memenuhi struktur teks prosedur sehingga mudah dipahami oleh setiap orang.

Teks prosedur kompleks adalah suatu teks yang menjelaskan langkah-langkah/tahap-tahap atau prosedur yang harus dilakukan oleh seseorang demi mencapai suatu tujuan. Teks prosedur ini memiliki fungsi sosial menjelaskan bagaimana sesuatu tersebut bisa dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

9. Struktur Teks Prosedur Kompleks

Akbar, faurazi (2014:01) Struktur teks prosedur kompleks terbagi atas tiga bagian yaitu: judul, tujuan, tahapan/langkah.

a. Judul

Merupakan suatu tulisan yang berisi mengenai tujuan atau hasil akhir yang nantinya akan dicapai jika seseorang tersebut mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks.

b. Tujuan

Agar tercapainya perencanaan yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

c. Tahapan/langkah/langkah

Prosedur yang harus/wajib diikuti agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat.

10. Tujuan Teks Prosedur Kompleks

Tujuan teks prosedur adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan demikian teks ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berubah salah satunya percobaan atau pengamatan.

11. Ciri-Ciri Teks Prosedur Kompleks

1. Terdapat tujuan. Misalnya: Bagaimana cara membuat?
2. Terdapat bahan atau materi. Misalnya: Air, teh, dll.
3. Terdapat langkah-langkah berurutan untuk menyelesaikan sesuatu.
4. Menggunakan kalimat perintah. Misalnya: tambahkan/campurkan air hangat.

5. Menggunakan pertama-tama, kedua, ketiga, selanjutnya dan yang terakhir siap disajikan.

12. Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur Kompleks

1. Isi teks mengandung kalimat perintah atau imperatif.
2. Berisi langkah-langkah pembuatan, proses, atau cara untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
3. Memiliki tujuan dari proses yang dilakukan, yakni agar pembaca mudah memahami, dan mudah menerapkannya.
4. Memaparkan bahan dan alat yang digunakan untuk melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur kompleks.
5. Berisi langkah-langkah yang berurutan (sistematis).

B. Kerangka Konseptual

Media Chef table merupakan suatu program televisi yang menyiarkan acara memasak, yang dapat membantu siswa dalam memahami teks prosedur kompleks. Prosedur adalah salah satu dari jenis teks yang berbentuk eksposisi atau penjabaran secara jelas. Teks prosedur ini memiliki fungsi sosial menjelaskan bagaimana sesuatu tersebut bisa dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut. Teks adalah suatu bahasa yang mengungkapkan makna secara konseptual. Teks prosedur adalah salah satu dari jenis teks yang berbentuk eksposisi atau penjabaran secara jelas. Teks prosedur ini memiliki fungsi sosial menjelaskan bagaimana sesuatu tersebut bisa

dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpikir kreatif dan kritis dengan menemukan masalah sendiri, dan test yang digunakan yaitu teks essay.

C. Hipotesis

Karena penelitian ini hanya satu variabel maka masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:”Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* di Net Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 9 Medan. Penulis memilih lokasi tersebut dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Sepengetahuan penulis di SMK Negeri 9 Medan kecamatan Medan Sunggal, belum pernah dilakukan penelitian mengenai teks prosedur.
- b. Jumlah siswa di sekolah SMk Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 cukup memadai untuk dijadikan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada bulan maret sampai dengan bulan agustus 2017. Adapun rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Menyusun Proposal				■	■	■	■																					
2.	Perbaikan Proposal							■	■	■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal												■																
4.	Perbaikan Proposal												■	■	■	■													
5.	Surat Izin Penelitian																■												
6.	Pengelolaan Data																	■	■	■									
7.	Analisis Data Penelitian																			■									
8.	Penulisan Skripsi																				■	■	■	■					
9.	Bimbingan Skripsi																							■	■	■	■	■	
10.	Sidang Meja Hijau																											■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi popolasinya adalah siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun jumlah seluruh siswa SMK Negeri 9 Medan berjumlah 64 orang.

Tabel 3.2

**Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan
Tahun Pembelajaran 2016-2017**

No	Kelas	Jumlah
1	X – 1	31
2	X – 2	33
	Jumlah	64

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil kelas X-1 yang berjumlah 31 siswa. Sampel kelas langsung penulis ambil karena penelitian eksperimen ini belum sungguh-sungguh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan orang untuk mencapai tujuan penelitian. Agar tujuan penelitian tersebut dapat dicapai dengan baik, maka metode yang dipakai hendaklah sesuai dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Tayangan *Chef Table* di Net terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan.

**Table 3.3
Desain Pretes-Postes**

Pretes	Perlakuan	Postes
0₁	X	0₂

Keterangan :

- 0₁ : Pembelajaran sebelum menggunakan
- 0₂ : Pembelajaran sesudah
- X : Perlakuan

Table 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
Pre test <ul style="list-style-type: none"> - guru beserta siswa memulai dengan doa - guru mengabsen siswa - guru memasuki pre-test 	20 Menit
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan kepada siswa tentang teks prosedur - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi teks prosedur - Guru memberikan tayangan video tentang chef table - Guru mempersilahkan bertanya bagi siswa yang belum mengerti - Guru meminta siswa untuk menulis teks prosedur berdasarkan contoh sebelumnya 	60 Menit
Post test <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa membuat kesimpulan 	10 Menit

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel X₁ : kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media chef table
2. Variabel X₂ : kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan media chef table

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *pengaruh media tayangan chef table terhadap kemampuan menulis teks prosedur*. Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada didalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

1. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan, membuat, atau mengerjakan sesuatu.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:892) media adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.
3. Media chef table adalah media yang berdasarkan acara televisi yang dapat dilihat dan bukan tiruan.
4. Menulis merupakan suatu proses kreatif, memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.
5. Teks adalah satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarangnya, teks juga dapat diartikan sebagai ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, pragmatik merupakan suatu kesatuan.
6. Teks prosedur adalah salah satu dari jenis teks yang berbentuk eksposisi atau penjabaran secara jelas.

7. Struktur teks prosedur kompleks yaitu judul, tujuan, langkah-langkah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Peneliti ini menggunakan teknik tes tertulis. Tes disini merupakan serentetan pertanyaan atau latihan, alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen diharapkan akan memperoleh data-data yang mendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut maka instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa yaitu tes hasil belajar teks prosedur. Tes ini mengurugi tentang menulis teks prosedur pada contoh teks ini dan aspek penilaiannya tertera pada tabel dibawah ini:

Table 3.5
Aspek Penelitian Dalam Menulis Teks Prosedur

Aspek	Nilai	Skor			
		4	3	2	1
1. Judul	Sangat sesuai	4			
	Sesuai				
	Kurang sesuai				
	Tidak sesuai				
2. Tujuan	Sangat sesuai	4			
	Sesuai				
	Kurang sesuai				
	Tidak sesuai				
3. Langkah-langkah	Sangat sesuai	4			
	Sesuai				
	Kurang sesuai				
	Tidak sesuai				
Skor Maksimal		12			

Dengan keterangan skor :

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$

Table 3.6
Standar Penilaian

Standar	Nilai Kriteria
Nilai 80-100	Baik sekali
Nilai 66-79	Baik
Nilai 56-65	Cukup
Nilai 40-55	Kurang
Nilai 30-39	Gagal

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun variabel X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2 . Mencari mean rata-rata variabel X_1 dan X_2 menurut Sugiyono (2008:81) dan standar deviasi menurut sugiyono (2008:157) dengan rumus berikut :

$$a. M = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

$$b. SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah semua deviasi setelah proses penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah sampel

3. Menghitung nilai akhir

Dengan mengkonversi skor ke dalam tabel skala sigma 10-100(Sudijono,2008:175).

Tabel 3.7
Konversi Skor Ke Dalam Tabel Skala Sigma 10-100

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25SD	50	Mean -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean -2,25 SD

- a. Menentukan konvensi skor kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media chef table.
- b. Menentukan konvensi skor kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan media chef table.

4. Mencari persyaratan analisis hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2012:243) sebagian berikut :

1. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan :

X_i = Batas kelas

X = Rata-rata

S = Standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya $F(z_1) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
3. Selanjutnya menghitung proposi dinyatakan dengan S_{z_i} dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang diambil } \leq z_1}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$ kemudian menetapkan harga mutlaknya.
5. Mengambil harga Lo yaitu harga paling besar di antara harga mutlak.
Kriteria : terima hipotesis jika harga $Lo < \text{nilai kritik} < \text{Lilliefors}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dalam hal lain ditolak.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians dengan hipotesis berdasarkan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2012:276)

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_1^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians dari kelompok kecil

S_1^2 = Varians dari kelompok besar

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

1) Kecenderungan variabel penelitian

Kecenderungan variabel penelitian dalam hal ini adalah identifikasi kemampuan siswa mengacu pada standar buku yang ada di sekolah.

2) Mencari t hitung

Untuk mencari hipotesis yang telah digunakan adalah uji t-tes sampel berpasangan, menggunakan rumus yang telah dikemukakan Sugiyono (2012:250)

$$T_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan = Nilai yang dihitung

D = perbedaan antara data berpasangan

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga thitung dengan tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan

ketentuan : jika thitung lebih dari ttabel ($t_o > t_t$) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan media chef table terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas X SMK Negeri (medan tunggal.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian berupa tes esai melalui dua kelas yaitu kelas X_1 yang terdiri dari 32 siswa yang disebut dengan kelas eksperimen serta diberikan tindakan dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 34 siswa SMK Negeri 9 Medan. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 66 siswa. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 pembelajaran dengan menggunakan media tayangan *Chef Table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks dan variabel X_2 pembelajaran tanpa menggunakan media tayangan *Chef Table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

Pelaksanaan tes ini berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian pengaruh media tayangan *Chef Table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran, maka skor diperoleh sebagai berikut :

1. Skor Mentah Kelas Eksperimen

Tabel 4.1

Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Media Tayangan *Chef Table*

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	Jumlah Skor	Skor ideal
1	Alif Mukharamija	2	3	2	7	77.77
2	Alvita Br Nasution	2	3	3	8	88.88
3	Chairolina Ahmar	2	2	3	7	77.77
4	Dana Ismalia	3	3	2	8	88.88
5	Dhulkhari	2	2	2	6	66.66
6	Dinda Sabrina	2	3	3	8	88.88
7	Fertiwi	3	3	3	9	10000
8	Fiqri Aditya	2	3	2	7	77.77
9	Frans Yogi Aris Triandi	2	3	3	8	88.88
10	Gansar Samudra	2	2	2	6	66.66
11	Ivandy Johendra	2	3	3	8	88.88
12	M. Daffa Fachri Lubis	2	2	3	7	77.77
13	M. Halim Rahmat	2	3	2	7	77.77
14	M. Rizky Ramadhan	2	2	2	6	66.66
15	M. Dwi Ilham	2	3	2	7	77.77
16	M. Rafliansyah Harahap	2	3	2	7	77.77
17	M. Rayhan Andrawan	2	3	2	7	77.77
18	M. Rizky Anwar	3	3	3	9	10000
19	Nadira Setiani	2	2	3	7	77.77
20	Nicken Putri Azzahra	3	3	3	9	10000
21	Padila Natasya	3	3	3	9	10000
22	Rafli Kharisma	2	2	3	7	77.77
23	Rangga Anggara	3	2	1	6	66.66
24	Ricky Viyanto Tule	3	3	2	8	88.88
25	Risky Nanda Maulana	3	3	2	8	88.88
26	Shayidatul Ummi	3	3	3	9	10000
27	Siti Nuraisyah	3	3	3	9	10000
28	Surianda Aslam	2	3	2	7	77.77
29	Tri Andrian Sahputra	2	3	3	8	88.88
30	Yona Selviyana	3	3	3	9	10000

31	Yuni Saria Harianta	2	2	3	7	77.77
32	M. Ibnu Taqi	2	2	3	7	77.77
		Jumlah Skor			242	2077.57

Keterangan:

- 1 = bahan-bahan yang dibutuhkan
- 2 = cara membuatnya
- 3 = cara menyajikan atau menatanya

Table 4.2

**Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan
Menggunakan Media Tayangan *Chef Table***

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	
			X ₁	X ₂
1	Alif Mukharamija	7	77.77	6048.17
2	Alvita Br Nasution	8	88.88	7899.65
3	Chairolina Ahmar	7	77.77	6048.17
4	Dana Ismalia	8	88.88	7899.65
5	Dhulkhari	6	66.66	4443.55
6	Dinda Sabrina	8	88.88	7899.65
7	Fertiwi	9	100	10000
8	Fiqri Aditya	7	77.77	6048.17
9	Frans Yogi Aris Triandi	8	88.88	7899.65
10	Gansar Samudra	6	66.66	4443.55
11	Ivandy Johendra	8	88.88	7899.65
12	M. Daffa Fachri Lubis	7	77.77	6048.17
13	M. Halim Rahmat	7	77.77	6048.17
14	M. Rizky ramadhan	6	66.66	4443.55
15	M. Dwi Ilham	7	77.77	6048.17
16	M. Rafliansyah Harahap	7	77.77	6048.17
17	M. Rayhan Andrawan	7	77.77	6048.17
18	M. Rizky Anwar	9	100	10000
19	Nadira setiani	7	77.77	6048.17
20	Nicken Putri Azzahra	9	100	10000

21	Padil Natasya	9	100	10000
22	Rafli Kharisma	7	77.77	6048.17
23	Rangga Anggara	6	66.66	4443.55
24	Ricky Viyanto Tule	8	88.88	7899.65
25	Risky Nanda Maulana	8	88.88	7899.65
26	Shayidatul Ummi	9	100	10000
27	Siti Nuraisyah	9	100	10000
28	Surianda Aslam	7	77.77	6048.17
29	Tri Andrian Sahputra	8	88.88	7899.65
30	Yona Selviyana	9	100	10000
31	Yuni Saria Harianta	7	77.77	6048.17
32	M. Ibnu Taqi	7	77.77	6048.17
Jumlah			2688.69	229597.70

Dari table diatas nilai tertinggi siswa menulis teks prosedur kompleks melalui media tayangan *chef table* di net adalah 100 dan yang paling rendah adalah 66,6.

B. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya :

1. Mean dan Standar deviasi kelas eksperimen

a. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2688.69}{32}$$

$$M = 84,0$$

b. Nilai standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\&= \sqrt{\frac{32(229597,70) - (2688,69)^2}{32(32 - 1)}} \\&= \sqrt{\frac{7347126,4 - 722905391}{992}} \\&= \sqrt{\frac{118072,49}{992}} \\&= \sqrt{119024}\end{aligned}$$

$$SD = 10,9$$

Table 4.3

Presentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Katalog
1	80-100	15 : 32 x 100	46%	Sangat baik
2	70-79	13 : 32 x 100	40%	Baik
3	60-69	4 : 32 x 100	12,5%	Cukup
4	40-59	0 : 32 x 100	0%	Kurang
5	0-39	0 : 32 x 100	0%	Gagal
			100%	

Berdasarkan tabel diatas, peresentasi peringkat nilai kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 15 siswa atau 46% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 13 siswa atau 40% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 4 siswa atau 12,5% dalam kategori cukup.

Table 4.4

Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Tanpa Menggunakan Media Tayangan *Chef Table*

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				
		1	2	3	Jumlah Skor	Skor Ideal
1	Achmad Jaya S	2	2	3	7	77.77
2	Annisa Aprili	2	3	3	8	88.88
3	Arif Fathur R	2	2	3	7	77.77
4	Bayu Susanto	2	2	3	7	77.77
5	Cindy E Situmorang	2	3	3	8	88.88
6	Dhea Puspita W	2	2	3	7	77.77
7	Dimas Andira A	2	2	2	6	66.66
8	Diki Darmawan	0	0	0	0	0
9	Farel Dwi A	1	2	2	5	55.55
10	Genta Erlangga D	1	1	3	5	55.55
11	Habib P	1	1	3	5	55.55
12	Harizfa	0	0	0	0	0
13	Intan Ayu	1	2	3	6	66.66
14	Jodi Martia Lase	2	2	3	7	77.77
15	Lili Indah S	2	2	3	7	77.77
16	Maria Kartini S	0	0	0	0	0
17	Meilani A	3	2	3	8	88.88
18	Mhd. Fadlin Hasibuan	2	2	3	7	77.77
19	Mhd. Rahman Syahputra	0	0	0	0	0
20	Peter Youngren	1	72	3	6	66.66
21	Puspa Rijati	2	2	3	7	77.77
22	Reza Asyachri	2	1	2	5	55.55

23	Rizky Syahputra	2	2	2	6	66.66
24	Satria Wardana	2	2	2	6	66.66
25	Shakira Aulia	3	2	2	7	77.77
26	Syafriani Handayani	2	2	3	7	77.77
27	Steven	2	2	3	7	77.77
28	Tia Triandini	1	2	3	6	66.66
29	Tri Syahillah	0	0	0	0	0
30	Teguh Alviqi	2	2	2	6	66.66
31	Teuku Rizky S	2	2	2	6	66.66
32	Vinny Amelia	2	2	3	7	77.77
33	Wira Erlangga	2	2	1	5	55.55
34	Yudia Prasetya	2	3	2	7	77.77
Jumlah Skor					188	2077.57

Table 4.5

Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Tanpa

Menggunakan Media Tayangan *Chef Table*

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	
			X ₁	X ₂
1	Achmad Jaya S	7	77.77	6048.17
2	Annisa Aprili	8	88.88	7899.65
3	Arif Fathur R	7	77.77	6048.17
4	Bayu Susanto	7	77.77	6048.17
5	Cindy E Situmorang	8	88.88	7899.65
6	Dhea Puspita W	7	77.77	6048.17
7	Dimas Andira A	6	66.66	4443.55
8	Diki Darmawan	0	0	0
9	Farel Dwi A	5	55.55	3085.80
10	Genta Erlangga D	5	55.55	3085.80
11	Habib P	5	55.55	3085.80
12	Harizfa	0	0	0
13	Intan Ayu	6	66.66	4443.55
14	Jodi Martia Lase	7	77.77	6048.17
15	Lili Indah S	7	77.77	6048.17
16	Maria Kartini S	0	0	0

17	Meilani A	8	88.88	7899.65
18	Mhd. Fadlin Hasibuan	7	77.77	6048.17
19	Mhd. Rahman Syahputra	0	0	0
20	Peter Youngren	6	66.66	4443.55
21	Puspa Rijati	7	77.77	6048.17
22	Reza Asyachri	5	55.55	3085.80
23	Rizky Syahputra	6	66.66	4443.55
24	Satria Wardana	6	66.66	4443.55
25	Shakira Aulia	7	77.77	6048.17
26	Syafriani Handayani	7	77.77	6048.17
27	Steven	7	77.77	6048.17
28	Tia Triandini	6	66.66	4443.55
29	Tri Syahillah	0	0	0
30	Teguh Alviqi	6	66.66	4443.55
31	Teuku Rizky S	6	66.66	4443.55
32	Vinny Amelia	7	77.77	6048.17
33	Wira Erlangga	5	55.55	3085.80
34	Yudia Praselia	7	77.77	6048.17
	Jumlah Skor		2077.57	153302.66

Dari table diatas, nilai tertinggi siswa menulis teks prosedur kompleks tanpa media tayangan *chef table* di net adalah 88,8 dan yang paling rendah adalah 55,5.

C. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

2. Mean dan Standar deviasi kelas kontrol

c. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum x^2}{N}$$

$$M = \frac{2077.57}{34}$$

$$M = 61,1$$

d. Nilai standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\&= \sqrt{\frac{34(175767,31) - (2077,57)^2}{34(34-1)}} \\&= \sqrt{\frac{597608854 - 4316297,10}{1122}} \\&= \sqrt{\frac{593292556,9}{1122}} \\&= \sqrt{528781}\end{aligned}$$

$$SD = 7,27$$

Table 4.6

Presentasi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Katalog
1	80-100	3 : 34 x 100	8%	Sangat baik
2	70-79	13 : 34 x 100	38%	Baik
3	60-69	8 : 34 x 100	23%	Cukup
4	40-59	5 : 34 x 100	14%	Kurang
5	0-39	5 : 34 x 100	14%	Gagal
	Jumlah		100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentasi peringkat nilai kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 3 siswa atau 8% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 13 siswa atau 38% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 8 siswa atau 23% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 5 siswa atau 14% dalam kategori kurang, yang memperoleh nilai 0-39 sebanyak 5 siswa atau 14% dalam kategori gagal.

sebanyak 11 siswa atau 32% dalam kategori cukup dan yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 6 siswa atau 17% dalam kategori kurang.

D. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis kompetensi adalah data yang diperoleh harus syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan variasi dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogen. Setelah uji kedua tersebut, maka dilakukan pengetahuan lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors perhitungannya sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - Mean}{SD}$
- b. Menghitung nilai peluang $F(Z_i)$ dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$
- c. Menghitung proporsi $S(Z_i)$ dengan rumus $F(Z_i) = \frac{F Kum}{N}$
- d. Menghitung selisih dengan rumus $F(Z_i) - S(Z_i)$

- a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media tayangan *chef table* di net. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen $X_1 = 84,0$ dan simpang baku $S_1 = 10,9$.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X_i	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
66	4	4	-1,65	-1,15	0,12	-1,27
77	13	17	-0,64	-0,14	0,53	-0,67
88	8	25	0,36	0,86	0,78	0,08
100	7	32	1,46	1,96	1	0,96

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -0,67$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ adalah :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \mathbf{0,15}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,67 < 0,15$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan media tayangan *chef table* di net berasal dari populasi berdistribusikan normal.

b. Uji normalitas data kelas kontrol

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan menulis teks prosedur kompleks tanpa menggunakan media tayangan *chef table* di net. Diketahui nilai rata-rata kelas kontrol $X_1 = 61,1$ dan simpang baku $S_1 = 7,27$.

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

X_i	F	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
55	6	6	-0,83	-0,33	0,17	-0,5
66	11	17	0,67	1,17	0,50	0,67
77	14	31	2,18	2,68	0,91	1,77
88	3	34	3,70	4,2	1	3,2

Berdasarkan tabel di atas $L_{hitung} = -0,5$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ adalah :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = \mathbf{0,15}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,5 < 0,15$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan media tayangan *chef table* di net berasal dari populasi berdistribusikan normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogenitas atau tidak. Perhitungannya sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$X_1 = 84,0 \quad SD = 10,9 \quad S_1^2 = 84,0$$

$$X_2 = 61,1 \quad SD = 7,27 \quad S_2^2 = 61,1$$

$$\text{Maka, } S_1^2 = \text{Variasi Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Variasi Terkecil}$$

$$F = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variasi terkecil}}$$

$$F = \frac{84,0}{61,1}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,37$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

$$= \frac{32-1}{34-1}$$

Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan df_1 pembilang

$(k - 1) = (3 - 1) = 2$ dan df_2 penyebut $(n_1 + n_2 - k) = (32 + 34 - 1 = 65)$.

Dengan df tersebut dan untuk $\alpha = 0,05\%$, maka harga F_{tabel} adalah 1,66, sehingga diperoleh harga $F_{\text{hitung}} 1,37 < F_{\text{tabel}} 1,66$ dan data homogen.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media tayangan *chef table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks prosedur kompleks menggunakan media tayangan *chef table* di net dan hasil kemampuan menulis teks prosedur kompleks tanpa menggunakan media tayangan *chef table* di net. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)SD_1 + (n_2 - 1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$X_1 = 84,0 \quad SD = 10,9 \quad S_1^2 = 84,0 \quad N_1 = 32$$

$$X_2 = 61,1 \quad SD = 7,27 \quad S_2^2 = 61,1 \quad N_2 = 34$$

$$S^2 = \frac{(n_1-1)SD_1 + (n_2-1)S_1^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(32-1)(84,0) + (34-1)(61,1)}{(32+34)-2}$$

$$= \frac{2604+2016}{64}$$

$$= \frac{4620}{64}$$

$$= 72,1$$

$$= \sqrt{72,1}$$

$$= 8,4$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas ditransformasikan kedalam rumus uji

T_{hitung} sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{84,0 - 61,1}{8,4 \sqrt{\frac{84,0}{32} + \frac{61,1}{34}}}$$

$$= \frac{22,9}{2,91\sqrt{3,5}}$$

$$= \frac{12,1}{0,34(1,87)}$$

$$= \frac{12,1}{1,87}$$

$$= 6,4$$

E. Pengujian Hipotesis

Dari penelitian tersebut diperoleh kelas eksperimen (X-AK2) dengan nilai rata-rata 84,0 yang dikategorikan baik. Di tinjau dari persentasi nilai maka diperoleh 15 siswa (46%) termasuk dalam kategori sangat baik, 13 siswa (40%) termasuk kategori baik, 4 siswa (12,5%) termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan kelas kontrol (X-AK1) dengan nilai rata-rata 61,1 yang dikategorikan cukup. Di tinjau dari 3 siswa (8%) termasuk dalam kategori sangat baik, 14 siswa (41%) termasuk kategori baik, 11 siswa (32%) dalam kategori cukup, 6 siswa (17%) dalam kategori kurang.

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N1+N2) - 2 = 64$ terdapat nilai tabel $t_{tabel} 1,66$ jadi t_{hitung}

F. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada dua kelompok pembelajaran. Adapun hal-hal yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media tayangan *chef table* di net diperoleh nilai rata-rata 84,0 maka diperoleh 15 siswa (46%) memperoleh kategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *chef table* di net nilai rata-rata 61,1 maka diperoleh 3 siswa (8%) memperoleh kategori sangat baik.
2. Uji normalitas menggunakan liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi distribusi normal pada dua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media tayangan *chef table* di net terhadap menulis teks prosedur kompleks memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,67 < 0,15$ dan kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *chef table* di net terhadap menulis teks prosedur kompleks memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,5 < 0,15$ sehingga dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,37 < 1,66$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} = \text{ZZZZZZZZZZZZ}$ diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media tayangan *chef table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Sejak pengajuan judul proposal, kerangkai penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, tidak luput dari kendala dalam penelitian. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun berkat usaha, kesabaran yang kuat, akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji statistika pada bab keempat, ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media tayangan *chef table* di net oleh kelas X SMK Negeri 9 medan pada kelas eksperimen diperoleh siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 15 siswa (46%) termasuk dalam kategori sangat baik, siswa yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 13 siswa (40%) termasuk kategori baik, siswa yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 4 siswa (12,5%) termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks tanpa menggunakan media tayangan *chef table* di net oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 3 siswa atau 8% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 14 siswa atau 41% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 11 siswa atau 32% dalam kategori cukup dan yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 6 siswa atau 17% dalam kategori kurang.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media tayangan *chef table* di net dan yang diajarkan tanpa media tayangan *chef table* di net di SMK Negeri 9 Medan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji “t” pada taraf signifikan.
4. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} tabel yaitu diperoleh t_{hitung} yaitu dengan demikian H_a diterima yang berarti ada pengaruh media tayangan *chef table* di net terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMK Negeri 9 Medan disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui kebiasaan menulis dan menulis teks prosedur kompleks dengan baik dan benar. Jika kurang mengerti bertanyalah kepada guru bahasa Indonesia sehingga meningkatkan frekuensi latihan menulis teks prosedur kompleks.

2. Kepada guru bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks, baik melalui media elektronik maupun media massa agar kemampuan siswa lebih maksimal.
3. Kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku pelajaran teks yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa menulis teks prosedur kompleks sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Kepada peneliti yang akan datang menggunakan media tayangan *chef table* dalam menulis teks prosedur kompleks perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis dan melatih keterampilan siswa saat menulis teks prosedur kompleks dan memaksimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, S., Arsjad, M.G.& Ridwan, S.H. 1998.*Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amelia, Nurhasanah.2014. *teks prosedur*.www.AmeliaNurhasanah.com,2014/11/teks-prosedur.html?m=1 (Diakses 04 Mei 2014)
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faurazi, Akbar.2014. *Teks-Prosedur-Kompleks-Pengertian*.www.akbar,faurazi.com./2014/01/teks-prosedur-kompleks-pengertian.html?m=1 (Diakses 04 mei 2014).
- Komadi , Didik.2011. *Panduan Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RT Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Roestiyah.2012. *Strategi Belajar Mengajar Cetakan 8*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arif S. (dkk) 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa